

PEMANFAATAN STRATEGI EKSPOSITORI DALAM PEMBELAJARAN IPS

Sandri Sofi'ah Oktaviani¹Siti Zazak Soraya²

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

sandrisofiah@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

zazak@iainponorogo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang obyektif tentang pemanfaatan strategi ekspositori dalam pembelajaran IPS. Strategi ekspositori dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 5 Ponorogo". Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan guru IPS, Waka Kurikulum SMP Negeri 5 Ponorogo. Kurikulum di SMP Negeri 5 Ponorogo. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Berdasarkan pengolahan data yang telah disajikan, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan Analisis Strategi ekspositori dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII sudah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: *Strategi ekspositori, Pembelajaran Ips*

Abstract

This research aims to obtain objective information about "Analysis of Lecture Method in Social Studies Learning Class VIII SMP Negeri 5 Ponorogo". Lecture Method in Social Studies Learning Class VIII SMP Negeri 5 Ponorogo". The research used in this study is a qualitative descriptive research method. The subjects The subjects in this study were 8th grade students and social studies teachers, the Head of Curriculum at SMP Negeri 5 Ponorogo. Curriculum at SMP Negeri 5 Ponorogo. Data analysis was carried out during data collection takes place, and after completion of data collection within a certain period. Based on the processing of the data that has been presented, it can be generally drawn conclusions Analysis of the Lecture Method in Learning Social Studies Class VIII has been carried out well.

Keywords: *Lecture method, Ips learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar.¹ Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan harus diselenggarakan agar diperoleh suatu dasar dalam diri seseorang untuk melakukan pembentukan sikap. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, sangat penting untuk mempertimbangkan keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Hal ini mencakup penguasaan kelas, kemampuan menyampaikan materi pelajaran secara efektif dan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat untuk memastikan hasil yang memuaskan.²³yafiq Penting juga untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik untuk mempertahankan minat siswa. Abuddin Nata (2014) mendefinisikan strategi ekspositori sebagai suatu bentuk penyampaian pelajaran dengan penuturan atau penjelasan materi pelajaran secara lisan oleh pendidik terhadap peserta didik. Metode ini dimulai dengan menguraikan tujuan, topik-topik yang luas dan menghubungkan materi yang telah disampaikan sebelumnya dengan materi yang baru.⁴

Strategi ekspositori melibatkan penyampaian materi pelajaran secara langsung kepada siswa secara lisan.⁵ Penggunaan metode ini sifatnya sangat praktis dan efisien bagi pemberian penugasan yang banyak dan mempunyai banyak peserta didik. Alasan peneliti mengambil judul ini adalah berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dan keterangan dari guru strategi ekspositori ini sering dipandang sebagai metode yang kurang efektif, yaitu interkasi yang terjadi dalam proses pembelajaran cenderung bersifat hanya berpusat pada guru, sehingga membuat suasana belajar kurang efektif, metode ceramah ini mempunyai.⁶⁷

¹Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, and Agung Setyawan, "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2022): 83–88, <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>.

²Mahmudah Mahmudah, "Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran," *Jurnal Kependidikan* 6, no. 1 (2018): 53–70, <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1696>.

³Diah Nuril Azizah and Muhammad Syafiq Humaisi, "Kebijakan Sekolah Terhadap Penggunaan Gadget Dalam Pembelajaran IPS Terpadu," *ASANKA : Journal of Social Science and Education* 2, no. 1 (March 25, 2021): 117–31, <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3052>.

⁴Helmiati, *Model Pembelajaran | Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. | Download, Aswaja Pressindo*, 2012.

⁵Mukhammad Ery Kurniawan Bayu Ersandy, "Efektivitas Metode Ceramah Dalam Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Ips Di MAN Prambon Tahun 2017)," *STAIN Kediri* 0, no. 0 (2017): 69.

⁶Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 2 (2014): 375–401.

Penggunaan pendekatan ini menawarkan kepraktisan dan efisiensi dalam menyampaikan instruksi, terutama dalam skenario berisiko tinggi dan dengan jumlah siswa yang banyak. Judul yang dipilih oleh para peneliti alasan didasarkan pada pengamatan dan informasi dari para guru bahwa strategi ekspositori konvensional cenderung kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh interaksi yang berpusat pada guru selama proses pembelajaran, sehingga suasana belajar menjadi tidak kondusif.⁸ Selain itu, strategi ekspositori juga memiliki beberapa kelemahan, dimana guru mengambil peran yang lebih aktif dan siswa hanya menjadi pendengar yang pasif.⁹

Akibatnya, tingkat keterlibatan siswa dapat berkurang. Selain itu, guru sering kali hanya bergantung pada buku sebagai sumber daya untuk menyampaikan pendidikan IPS, sehingga siswa hanya memiliki teks-teks ini sebagai buku pegangan dan alat bantu belajar di kelas. Interaksi dengan siswa dilakukan dengan cara yang sopan dan penuh empati yang selaras dengan pengembangan kurikulum. Guru-guru memahami dan mampu menyusun silabus. Selain itu, penilaian dan evaluasi kemajuan belajar meliputi evaluasi hasil ujian sekolah. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode ceramah terdapat perbedaan ketika kegiatan pembelajaran yang ada di kelas, tidak hanya itu saja siswa pun cenderung pasif karena sangat bosan mendengarkan guru yang menjelaskan secara monoton, dan di penelitian menggunakan strategi ekspositori yang sangat berbeda dan menjadi strategi yang terbaru. Peneliti mengambil SMP Negeri 5 Ponorogo karena merupakan sekolah yang menghasilkan siswa-siswi berprestasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif dipilih karena metode ini memberikan gambaran secara rinci mengenai keadaan suatu objek berdasarkan informasi faktual yang dikumpulkan di lapangan.¹⁰ Penelitian ini menerapkan metodologi studi kasus dengan tujuan untuk meneliti

⁷ Arif Rahman Hakim et al., "Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 1 Jenangan," *Lisyabab : Jurnal Studi Islam dan Sosial* 3, no. 2 (December 30, 2022): 121–35, <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v3i2.131>.

⁸Enok Noni dkk Masrinah, "Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis," *Seminar Nasional Pendidikan* 1 (2019): 924–32.

⁹Hermansyah, "Problem Based Learning in Indonesian Learning," *Social, Humanities, and Educations Studies (SHEs): Conference Series* 3, no. 3 (2020): 2257–62.

¹⁰Rahardjo Mudhja, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif : Konsep Dan Prosedurnya," *Pendidikan* 4 (2017): 9–15.

secara intensif latar belakang kontekstual dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, institusi, atau masyarakat.

Metodologi penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian kualitatif deskriptif yang menghasilkan deskripsi yang komprehensif dan mendalam tentang faktor-faktor yang relevan, proses, dan hubungan yang spesifik untuk subjek penelitian.¹¹ Metodologi penelitian akan mengeksplorasi aspek-aspek utama dari target penelitian dan menyelidiki keterkaitannya. Dengan demikian digunakan dalam penelitian ini untuk mempelajari dan mendeskripsikan tentang Analisis Strategi ekspositori Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VIII I SMP Negeri 5 Ponorogo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelajaran IPS dilaksanakan seminggu sekali selama dua jam pelajaran di kelas VIII SMP Negeri 5 Ponorogo. Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru dengan menggunakan buku siswa kelas IX dan buku-buku IPS yang relevan sebagai bahan ajar. Selain itu, dalam mengembangkan modul pembelajaran, guru IPS mengacu pada Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Alur Pembelajaran.¹²

Pada tahap pra-pembelajaran, guru yang mengajar IPS diawali dengan menyapa siswa, lalu dilanjutkan dengan berdoa bersama dan yang terakhir yaitu mengabsen siswa yang ada di dalam kelas. Guru kemudian mempersiapkan kelas dengan memperkenalkan materi pelajaran dan memberikan materi yang relevan sebelum melanjutkan ke tahapan pembelajaran yang telah direncanakan. Pada pelaksanaannya, guru menyampaikan kurikulum IPS melalui ceramah dan menampilkan citra cuaca dan iklim yang ada di lingkungan sekolah. Guru memonitor jam pelajaran dengan ketat selama proses pembelajaran karena terbatasnya waktu yang tersedia. Selain itu, guru menggunakan pendekatan sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam prosedur pendidikan. Secara khusus, guru menjelaskan topik secara lisan.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 2010.

¹²Direktur DIIP, "Panduan Penulisan Modul," *Diktorat Inovasi Dan Pengembangan*, 2020, 1–9.

Proses evaluasi meliputi merangkum poin-poin penting yang telah diartikulasikan sebelumnya.¹³ Guru memberikan kesempatan untuk siswa maupun siswa menjawab pertanyaan yang telah dilontarkan oleh guru secara acak, apabila siswa maupun siswa belum ada yang respon maka guru akan menentuka siswa yang harus menjawab¹⁴. Langkah selanjutnya adalah mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas. Selain itu, tugas-tugas diberikan dalam bentuk tes, esai, pertanyaan pilihan ganda, dan hafalan untuk menilai pemahaman siswa setelah penyebaran materi pendidikan.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data,peneliti menyimpulkan bahwa strategi ekspositori yang digunakan dalam pembelajaran IPS untuk siswa kelas VIII di SMP NEGERI 5 Ponorogo sudah efektif.

Persiapan materi ceramah yang dilakukan guru bermanfaat untuk memudahkan siswa dalam memahami dan mempelajari materi pelajaran. Persiapan materi ceramah memudahkan siswa dalam memahami dan mempelajari materi pelajaran.Penataan sistematika pembelajaran pendidikan IPSdengan strategi ekspositori dapatdilihat dari pembuatan modul pembelajaran, topik, materi, dan masalah yang akan dibahas, dan kegiatan yang direncanakan.Teks yang akan diperbaiki tidak jelas dan kurang memiliki konteks. Yang akan dibahas/disajikan, kegiatan apersepsi, menentukan sumber belajar dan merencanakan alat penilaian.

Guru menggunakan strategi ekspositori dalam pelajaran IPS.Hal ini dicapai dengan mendorong siswa untuk belajar dar satu sama lain, mengartikulasikan pertanyaan dengan jelas, mengajukan pertanyaan kepada semua kepada semua siswa dan memberikan bimbingan.Kesempatan bagi siswa untuk menjawab, mengulangmengulangi penjelasan sebelumnya,menanggapi jawaban siswa, dan mendoronginteraksi antar siswa.

Penilaian yang diberikan oleh gurucukup memadai, dengan memberikan soal-soal LKS sebagai pekerjaan rumah.soal-soal lembar kerja sebagai pekerjaan rumah. Metodeevaluasi juga sesuai dengan kriteria penilaian yang tercantum dalam Modul Ajar dan standarnya sudah sesuaidengan nilai KKM yaitu 75.

¹³ Muhammad Miftah Muharromah and Syafiq Humaisi, "Analisis Butir Soal Penilaian Ujian Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Di MTs Darul Muna Ponorogo," *ASANKA : Journal of Social Science and Education* 1, no. 2 (September 29, 2020): 102–14, <https://doi.org/10.21154/asanka.v1i2.2250>.

¹⁴ Wilda Ashofa and Muhammad Widada Djuhan, "Peran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Ips Siswa Kelas Vii D Di Smp Negeri 1 Balong Ponorogo," *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 1 (2021): 49–60, <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.43>.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Diah Nuril, and Muhammad Syafiq Humaisi. "Kebijakan Sekolah Terhadap Penggunaan Gadget Dalam Pembelajaran IPS Terpadu." *ASANKA : Journal of Social Science and Education* 2, no. 1 (March 25, 2021): 117–31. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3052>.
- DIIP, Direktur. "Panduan Penulisan Modul." *Diktorat Inovasi Dan Pengembangan*, 2020, 1–9.
- Ersandy, Mukhammad Ery Kurniawan Bayu. "Efektivitas Metode Ceramah Dalam Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fikih (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Ips Di MAN Prambon Tahun 2017)." *STAIN Kediri* 0, no. 0 (2017): 69.
- Hakim, Arif Rahman, Amalia Alfitrianingrum, Fadeli Ehsan Hanafi, Sahidin Sahidin, and Yerin Tri Agustina. "Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 1 Jenangan." *Lisyabab : Jurnal Studi Islam dan Sosial* 3, no. 2 (December 30, 2022): 121–35. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v3i2.131>.
- Helmiati. *Model Pembelajaran | Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. | Download. Aswaja Pressindo*, 2012.
- Hermansyah. "Problem Based Learning in Indonesian Learning." *Social, Humanities, and Educations Studies (SHEs): Conference Series* 3, no. 3 (2020): 2257–62.
- Mahmudah, Mahmudah. "Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 6, no. 1 (2018): 53–70. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1696>.
- Masrinah, Enok Noni dkk. "Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis." *Seminar Nasional Pendidikan* 1 (2019): 924–32.
- Mudhija, Rahardjo. "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya." *Pendidikan* 4 (2017): 9–15.
- Muharromah, Muhammad Miftah, and Syafiq Humaisi. "Analisis Butir Soal Penilaian Ujian Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Di MTs Darul Muna Ponorogo." *ASANKA : Journal of Social Science and Education* 1, no. 2 (September 29, 2020): 102–14. <https://doi.org/10.21154/asanka.v1i2.2250>.
- Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, and Agung Setyawan. "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2022): 83–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 2010.
- Tambak, Syahraini. "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 2 (2014): 375–401.
- Wilda Ashofa, and Muhammad Widda Djuhan. "Peran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Ips Siswa Kelas Vii D Di Smp Negeri 1 Balong Ponorogo." *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 1 (2021): 49–60. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.43>.